

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Oleh:

**HARIS FADLILAH
NPM. 2201032006**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Haris Fadlilah
NPM. 2201032006

Pembimbing : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Nama : Haris Fadlilah

NPM : 2201032006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 27 November 2025
Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 27 November 2025
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung-34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 13-1893/HN.35.1/0/PPQ09/12/2015

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO, yang disusun oleh: Haris Fadlilah, NPM: 2201032006, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/04 Desember 2025.

TIM PENGUJI

- Penguji I : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Penguji III : Khodijah, M.Pd.
Penguji IV : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Oleh:
Haris Fadlilah

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan. Siswa dapat mengenali dirinya, benda yang dimilikinya bahkan juga membantu mengenali benda yang dimiliki orang lain, dan siswa dapat mengenali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Namun faktanya masih banyak siswa SD Negeri 1 Depok Rejo. Sebanyak 23 siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah. Oleh karenanya di sini peneliti menawarkan metode *card sort* dikarenakan *card sort* dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, pengolongan sifat, fakta tentang objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya atau mengulang informasi. Tujuan penelitian ini untuk peningkatkan kemampuan membaca melalui metode *card sort* pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD Negeri 1 Depok Rejo tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pembelajaran dengan 4 kali pertemuan, satu tahap siklus meliputi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II semester ganjil SD Negeri 1 Depok Rejo tahun pelajaran 2024/2025, sebanyak 23 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes berbentuk essay, untuk melihat kemampuan membaca siswa digunakan lembar observasi berupa penilaian pada setiap pembelajaran.

Hasil penelitian pembelajaran menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pembelajaran dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 1 Depok Rejo. Nilai rata-rata metode *card sort* dalam belajar siswa dalam pelajaran bahasa indonesia dari siklus satu mencapai 57% kemudian di siklus dua mencapai 77% jadi mengalami peningkatan sebesar 35% maka dengan adanya peningkatan membaca ini siswa yang tuntas dalam belajar 77% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebesar 23%.

Kata kunci: Kemampuan membaca, *card sort*, bahasa Indonesia, siswa kelas II

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Haris Fadlilah

NPM : 2201032006

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali dibagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 26 Desember 2025
Yang menyatakan



Haris Fadlilah
NPM. 2201032006

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut
kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah Ayat 286).¹

¹ “AL-Qur’an Surat AL-Baqarah 286” (n.d.): 286.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Warkidi dan Ibu Suyati, yang telah membimbing dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Pembimbingku yaitu Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd yang telah memberikan bimbingannya dengan penuh keikhlasan.
3. Ketiga saudara kandung dan 2 kakak iparku yaitu, kakak kandung perempuan yang bernama Nur Laila dan Siti Muthmainah, serta 1 kakak laki-laki yang bernama Abdilah Fikri. kakak iparku Marwan Arifin dan Abdullah Rifa'i, yang selalu memberi dorongan untuk segera menyelesaikan Pendidikanku di Strata satu (S1) ini.
4. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga di akhirat kita mendapatkan pertolongan dari beliau dengan izin Allah SWT. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd). pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dea Tara Ningtyas, M.Pd sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Rahmad Ari Wibowo, M.Pil.I sebagai Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dea Tara Ningtyas, M.Pd sebagai pembimbing yang sudah memberikan bimbingannya yang begitu berharganya mengarahkan dan memberi memotivasi, dan seluruh dosen serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Metro, 27 November 2025

Peneliti,

Haris Fadlilah
NPM. 2201032006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Membaca	11
B. Metode Card Sort	16
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	22
D. Hipotesis Tindakan	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rencana Penelitian	24
B. Setting Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Tengah Semester Tahun Pelajaran 2024/2025....	4
Tabel 4.1 Hasil Belajar Membaca Siswa Sebelum Tindakan	38
Tabel 4.2 Kemampuan Membaca Siklus 1	42
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dengan Metode Card Sort Siswa Siklus	44
Tabel 4.4 Kemampuan Membaca Siklus II.....	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Card Sort Siklus II.....	48
Tabel 4.6 Hasil Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Pada Siklus I dan II	50
Tabel 4.7 Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto.....	27
Gambar 4.1	Grafik Proses Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan <i>Card Sort</i> Siswa Siklus I	44
Gambar 4.2	Grafik Proses Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Siswa Siklus II	49
Gambar 4.3	Grafik Hasil Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Siklus I dan II.....	50
Gambar 4.4	Grafik Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan II	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, di mana guru dan siswa terlibat dalam interaksi yang menekankan keaktifan siswa baik secara fisik maupun mental, individu maupun kelompok. Keaktifan tersebut dapat dikatakan maksimal apabila terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa, antar siswa, sehingga tujuan pembelajaran berupa hasil belajar yang optimal dapat tercapai. Salah satu bentuk keaktifan siswa dalam proses belajar adalah membaca, karena melalui membaca siswa dapat mempelajari hal-hal yang belum diketahuinya, memperluas pengetahuan, mengenali dirinya dan budayanya, memahami budaya orang lain, serta menangkap pesan-pesan tertulis yang terkandung dalam bacaan.

Membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.² Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya karena, membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah peroses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan

² Maria Ulviani and Siti Suwadah Rimang, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Unismuh Makassar 1,2*” 3, no. 2 (2022): 150–162.

pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Penting membaca bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Membaca merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa memperoleh informasi secara aktif. Karena dengan membaca, seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Berdasarkan hasil prasurvei yang di lakukan pada tanggal 21 Februari 2025 di SD Negeri 1 Depokrejo dengan guru, diketahui bahwa permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi. Siswa belum dapat membaca dengan baik dan benar, siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang

berhubungan dengan informasi dan bahan bacaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam menyimpulkan isi bacaan, siswa juga merasa jemu dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai isi bahan bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas SD Negeri 1 Depokrejo, bahwa kesulitan siswa membaca di karenakan siswa hanya belajar di sekolah dan saat di rumah orang tua kurang memberikan bimbingan kepada siswa.³ Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa, mengatakan bahwa pembelajaran di kelas sangat membosankan karena guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan metode lain dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ini.⁴

Hal ini didukung dengan dokumen dari evaluasi siswa kelas 2 Tahun Pelajaran 2024/2025 yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ujian tengah semester Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum maksimal yaitu di bawah 75. Data ujian tengah semester menunjukkan 61% atau 14 siswa yang mendapat nilai bawah KKM dan hanya siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 39% atau 9 orang siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

³ Suwali S.Pd.SD., “*Wawancara Dengan Guru Kelas*”.

⁴ Naifa faranisa azmi Allya khairunisa, dizkri, “*Hasil Wawancara Dengan Siswa*,”

Tabel 1.1
Data Prasurvei Terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Negeri 1 Depok Rejo Tahun Pelajaran
2024/2025

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1.	≥ 75	9	39%	Tuntas
2.	< 75	14	61%	Belum Tuntas
Jumlah		23	100%	

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Depokrejo TP. 2024/2025 diambil dari data nilai guru.

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 23 siswa, masih terdapat 61% siswa belum tuntas belajar dan 39% siswa telah tuntas belajar dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75. Berdasarkan tabel di atas banyak hal yang menyebabkan tidak tuntasnya pada saat pembelajaran karena dalam proses pembelajaran, masih ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Pertama, terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat pelajaran berlangsung, yang terlihat dari sikap pasif dan kurangnya fokus terhadap materi yang disampaikan. Kedua, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, di mana hanya sebagian kecil siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Ketiga, dalam kegiatan diskusi kelompok, banyak siswa yang belum menunjukkan keaktifan serta kurangnya kerja sama yang baik antar anggota kelompok, sehingga tujuan dari diskusi tidak tercapai secara maksimal. Keempat, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas dan kurang bervariasi, sehingga belum

mampu menarik minat dan motivasi belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, dapat dipahami bahwa selain siswa kurang aktif dalam belajar, guru juga masih belum menggunakan metode yang bervariatif. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari.

Peneliti memilih sebuah model pembelajaran yang akan digunakan adalah metode *Card Sort*, yaitu mengajarkan konsep, pengolongan sifat, fakta tentang objek atau materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya atau mengulang informasi.⁵ *Card sort* juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. *Card Sort* mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerja sama). *Card Sort* yang digunakan untuk mengajarkan konsep, pengolongan sifat, fakta tentang objek atau materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya atau mengulang informasi.⁶ Jadi metode *Card Sort* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu mengingat apa yang telah mereka baca pada buku bacaan tidak hanya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang pada kenyataannya banyak siswa yang malas untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku bacaan sehingga siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan

⁵ Akhmad Zaeni, “Implementasikan metode pembelajaran card sort” 4, no. 01 (2024): 39-52.

⁶ Teacher Professional Development, “Research Journal on Teacher Professional Development,” Research Journal on Teacher Professional Development 1, no. 1 (2023): 57–63.

metode *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri 1 Depokrejo masih rendah.
2. Pendekatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih kurang bervariatif.
3. Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kemampuan membaca dengan menggunakan metode *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD Negeri 1 Depok Rejo Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Apakah penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 1 Depok Rejo Tahun Pelajaran 2024/2025?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: “Mengetahui peningkatan kemampuan membaca melalui metode *card sort* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 di SD Negeri 1 Depok Rejo Tahun Pelajaran 2024/2025”.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti ini di harapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam menggunakan metode *card sort*.
- b. Bagi guru, dapat meningatakan kinerja, kreatifitas guru serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, yaitu memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah terutama terutama dalam perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Depok Rejo.
- d. Bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian pada skripsi karya Elsa Nopica dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran*

Bahasa Indonesia Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas IV SD Negeri 6 Adipuro pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian di lakukan pada tanggal 2 Oktober 2019, Menjelaskan bahwa Pembelajaran dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 6 Adipuro. Rata- rata metode *card sort* dalam belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dari siklus satu mencapai 60,50% kemudian di siklus dua mencapai 80,50% jadi mengalami peningkatan sebesar 20%.⁷

Persamaan penelitian Elsa Nopica dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode *Card Sort*. Sementara perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian Elsa Nopica kartu yang digunakan terbuat dari kertas karton sedangkan kartu yang penelit gunakan terbuat dari kardus untuk memanfaatkan limbah ruamah dan penelitian yang dilakukan Elsa Nopica dilakukan pada kelas 4 SD 6 Adipuro sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada kelas 2 SD Negeri 1 Depok Rejo.

2. Penelitian pada skripsi karya Egi Yola Safitri dengan judul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD negeri 1 rejang lebong*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV di SD

⁷ Elsa Nopica, (2020) “*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran*”.

Negeri 1 Rejang Lebong. Penelitian di lakukan pada tanggal 22 Februari 2024, Menjelaskan bahwa Hasil belajar IPAS yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran card sort ternyata lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Artinya proses pembelajaran dapat memberikan hasil belajar siswa yang meningkat.⁸

Persamaan penelitian Egit Yola Safiti dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah metode *Card Sort*. Sementara perbedaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian Egit Yola Safiti penelitian dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Rajang Lebong pada mata pelajaran IPAS sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada kelas II SD Negeri 1 Depok Rejo mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian pada skripsi karya Muhammad Rokim dengan judul “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewargaanegaraan Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas II MIN 4 Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2021/2022*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar pada pendidikan kewarganegaraan siswa kelas II MIN 4 Labuhanbatu Selatan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian di lakukan pada tanggal 21 November 2021, Menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian metode *Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIN 4 Labuhanbatu Selatan yang

⁸ Egit Yola Safitri, (2024)“*Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD negeri 1 rejang lebong.,*”.

sebelumnya pada pra siklus yang hanya 57,47 (29%) menjadi 60,76 (47%) pada siklus I dan mampu meningkatkan menjadi 79,71 (88%) pada siklus II. Artinya proses pembelajaran dapat memberikan hasil belajar siswa yang meningkat.⁹

Persamaan penelitian Muhammad Rokim dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah metode *Card Sort*. Sementara perbedaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian Muhammad Rokim penelitian dilakukan pada kelas II MIN 4 Labuhanbatu Selatan pada mata pelajaran Kewarganegaraan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada kelas II SD Negeri 1 Depok Rejo mata pelajaran Bahasa Indonesia.

⁹ Hikmah Salsyabila Aulia, Dinie Anggraeni Dewi, and Agus Mulyana, (2023) “*Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya*,” Concept: Journal of Social Humanities and Education 2, no. 3: 115–37

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca adalah keterampilan yang penting dimiliki setiap individu untuk menambah wawasan, pengalaman, meningkatkan kemampuan berpikir, dan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Aktivitas membaca memiliki ikatan yang kuat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, karena membaca merupakan salah satu dari empat aspek bahasa (membaca, menulis, berbicara, mendengarkan) yang harus dikuasai oleh siswa sebagai bagian dari kompetensi dasar. Kegiatan membaca adalah proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan beragam informasi yang ada dalam suatu teks. Ini menunjukkan bahwa membaca adalah bagian dari proses berpikir untuk memahami isi dari teks. Oleh karena itu, membaca bukan sekadar melihat kumpulan huruf yang membentuk kata-kata, kalimat, paragraf, dan tulisan yang lebih luas, tetapi juga merupakan aktivitas yang melibatkan pemahaman dan interpretasi simbol atau tulisan yang memiliki makna, sehingga pesan dari penulis dapat dipahami oleh pembaca.”¹

“Kemampuan untuk membaca adalah keterampilan dalam

¹ Ananta Pramayshela et al. (2023), “*Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd*,” Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia 1, no. 3: 111–25,

mengonversi simbol huruf menjadi suara yang diucapkan, dapat menghubungkan apa yang diucapkan oleh anak dengan simbol yang berupa huruf, mampu menggabungkan bunyi, cara menyusun huruf-huruf, serta dapat membacanya.”²

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”³ Membaca merupakan suatu langkah untuk memahami kata-kata dan menggabungkan makna dari kata dalam sebuah kalimat dan susunan bacaan, sehingga hasil dari proses ini adalah individu yang dapat merangkum inti dari teks yang dibaca.⁴

Dengan demikian membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab petanyaan dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca melalui peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah memahami ide atau gagasan baik tertulis maupun lisan dalam bahan bacaan di mana pemahamanlah yang

² Aisyah Raudhatul Jannah, dkk (2020) “*Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini*,” *Al-Urwatul* : no. 2

³ Erwin Harianto, (2020) ““*Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*,” *Jurnal Didaktika* 9, no. 1: 2

⁴ Dkk Fiya Janati, (2021) “*Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Literasi Digital*,” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*: 622–637.

menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik yang hanya duduk berjam-jam diruang kelas sambil memegang buku.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah tuntunan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sangat krusial yang dapat dikuasai oleh individu, karena dengan keterampilan membaca, seseorang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari teks yang dibaca. Aktivitas membaca juga memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca sangat diperlukan dalam bidang pendidikan, agar para siswa dapat mengerti isi dari bacaan dengan cara yang efisien dan akurat. Oleh karena itu, keterampilan membaca adalah suatu keahlian yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, proses pembelajaran membaca harus dilakukan dengan strategi dan usaha yang berkelanjutan.⁵

Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran, mereka akan kesulitan menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran.

Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan cara mengimbanginya pemahaman sehingga menunjukkan pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu

⁵ Hemas Maya Sulastri, Yopa Taufik Saleh, and Sunanah Sunanah, (2020) “Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3: 486

diantara empat keterampilan berbahasa (Menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu.

Mencermati pentingnya kemampuan membaca seperti yang telah diuraikan, seharusnya pelajaran membaca mendapatkan perhatian besar bagi guru bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan guru dalam mengajar membaca di sekolah dasar, pembelajaran cenderung berfokus pada pengenalan lambang-lambang tulisan. Tetapi kurang memperhatikan kemampuan membaca. Ukuran keberhasilan membaca hanya berdasarkan kemampuan siswa mengenal lambang-lambang tulisan tanpa memperhatikan kemampuan membaca yang di perlukan siswa dalam menyelesaikan kegiatan membacanya. Sehingga siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk membaca bacaan.

3. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan, dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka meyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

“Adapun tujuan membaca yaitu meningkatkan kemampuan membaca dengan suara, memperbarui wawasan mengenai suatu topik, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, mengumpulkan data untuk presentasi lisan atau tulisan, memastikan atau

membantah perkiraan, mengomunikasikan suatu percobaan atau menerapkan informasi yang diperoleh dari teks dengan cara-cara lainnya serta mempelajari tentang format teks.”⁶

4. Jenis Membaca

Keterampilan membaca yang dilakukan yakni membaca nyaring, membaca nyaring yaitu Aktivitas membaca yang dilakukan dengan menyuarakan lambang-lambang bunyi. Maka dari itu, kegiatan ini juga dikenal sebagai membaca dengan bunyi. Dalam membaca nyaring, seseorang harus memiliki keterampilan atau teknik tertentu, seperti nada, intonasi, tekanan, pengucapan, jeda, dan lain-lain. Karena fokus dari membaca nyaring terletak pada teknik-teknik lisan tersebut, maka aktivitas ini seringkali disebut sebagai membaca secara teknik.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peneliti ingin meneliti tentang kemampuan membaca nyaring, yang bertujuan untuk mampu memahami isi bacaan yang dibaca dengan menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran bahasa indonesia. Siswa juga diharapkan mampu membaca dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan mengaplikasikan kemampuan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

5. Indikator Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibaca siswa. Indikator yang hendak dicapai dengan menerapkan metode *Card Sort* yaitu:

⁶ Suparlan Suparlan. (2021), “Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI,” Fondatia 5, no. 1 (2021): 1–12

⁷ *Ibid.*

- a. Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.
- b. Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.⁸

Berdasarkan kedua indikator kemampuan membaca di atas adalah siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca sebagai tolak ukur kemampuan membaca siswa dalam membaca isi bacaan yang merupakan suatu proses pemeroleh pengetahuan yang melibatkan aktif belajar sebagai pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan dan memahami isi detail bacaan yang dibacanya.

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Model pembelajaran *card sort* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam berinteraksi didalam kelas yang mana dalam model *card sort* juga mengajarkan tentang konsep, karakteristik, klasifikasi sehingga terjadi interaksi antar siswa dalam memecahkan materi yang di berikan guru dengan menggunakan model *card sort*, dalam penerapan model *card sort* pada awalnya seorang guru menerangkan materi kepada siswa agar siswa paham kemudia guru memberikan suatu masalah dalam bentuk kartu yang akan didiskusikan oleh siswa dalam bentuk kelompok, tujuannya disini agar antar siswa bisa bertukar pikiran dan bisa mengeluarkan apa pendapat mereka tentang

⁸ Plomp, (2007) “Alur Dan Tujuan Pembelajaran,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

materi yang mereka pahami dari penjelasan seorang guru.⁹

Pendapat yang lain mengatakan bahwa “*Card Sort* dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dan kreatif. Model pembelajaran *card sort* adalah salah satu cara untuk menarik minat dan motivasi siswa. Model ini memungkinkan siswa bermain sambil belajar sehingga mereka tidak bosan dan menjadi lebih aktif. Model ini membantu siswa berpikir kritis, bekerja sama, mengorganisir informasi, dan memahami konsep dengan cara yang interaktif dan menyenangkan”.¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran *card sort* adalah pembelajaran dimana siswa harus aktif dalam menemukan konsep dan guru memberikan kartu indeks kepada setiap siswa, di dalam kartu tersebut ada pokok bahasan atau materi dan siswa akan mendiskusikan kemudian mempresentasikan. Guru dalam pembelajaran *card sort* ini hanya sebagai fasilitator saja dan akan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

2. Tujuan Penggunaan Metode *Card Sort*

Tujuan model ini adalah untuk membantu siswa mengatur dan memahami informasi dengan cara yang lebih mudah. Siswa akan

⁹ Zakiyah BZ and Rizka Nur Azizah, (2023) “*Strategi Pembelajaran Melalui Model Card Sort Dan The Power of Two and Four Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah II Grinting Paiton Probolinggo,*” EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 4, no. 2: 2437–46,

¹⁰ Mira Anggraini, Hanif Amrulloh, and Nurul Aisyah, (2025) “*Penerapan Model Pembelajaran Tipe Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD N 2 Restu Baru,*” Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam 14: 143–157.

mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi untuk membantu mereka berpikir kritis, bekerja sama dengan teman-temannya, dan memahami hubungan antar ide.¹¹

Kartu yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor
- b. Kartu-kartu tersebut terbuat dari kardus bekas
- c. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- d. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- e. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak sesuai dengan jumlah siswa.

Materi yang diberikan dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta dan mewiew materi.

3. Prosedur Penerapan Metode *Card Sort*

Strategi belajar *Card Sort* dengan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Langkah pertama guru memberikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah diisi materi.
- b. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk 1

¹¹ Ibid.

kelompok.

- c. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam masalah masing-masing.
- d. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada di kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- e. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
- f. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi yang sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- g. Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dijelaskan bahwa strategi belajar *Card Sort* memiliki beberapa langkah yaitu guru memberikan kartu kepada siswa, siswa mencari teman yang memegang kartu, siswa membentuk kelompok, siswa menulis bahasan di papan tulis, siswa menjelaskan bahan yang ada di kartu tersebut, siswa yang salah terhadap kelompok dalam bahasan tersebut maka diberi hukuman, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Card Sort*

a. Kelebihan Metode *Card Sort*

Adapun kelebihan dari pembelajaran atau metode *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mudah menguasai kelas artinya seorang guru harus mampu menguasai kelas dalam proses belajar mengajar.
- 2) Mudah dilaksanakan artinya seorang guru harus mampu melaksanakan atau memberi materi yang mudah di terima oleh siswa.
- 3) Mudah mengorganisir kelas artinya seorang guru mampu membentuk organisasi di dalam kelas.
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak artinya seorang guru mampu memberikan penjelasan materi kepada siswa dan siswa bisa menerima dengan baik.
- 5) Mudah menyiapkan artinya seorang guru mampu menyiapkan metode atau model dalam pembelajaran.
- 6) Guru mudah menerapkan dengan baik artinya seorang guru mampu menerapkan cara atau metode dalam pembelajaran secara baik, sehingga siswa mampu merespon dengan baik.¹²

Model *card sort* juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi mereka juga

¹² Nopica, (2020) “Peningkatan Kemamp. Membaca Melalui Metod. *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bhs. Indonesia. Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran.”

berpartisipasi aktif, bekerja sama, dan berpikir kritis tentang apa yang diajarkan. Oleh karena itu, card sort terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat materi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.¹³

Jadi jelaslah bahwa kelebihan dari metode *card sort* adalah Guru mudah menerapkannya dengan baik, siswa dapat menata materi yang diberikan oleh guru, siswa dapat bekerjasama dan berpikir kritis, serta siswa dapat mengelompokkan pokok-pokok bahasan atau materi yang diajarkan oleh guru.

b. Kelemahan Metode *Card Sort*

Adanya kemungkinan terjadi penyimpanan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpanan dari pokok persoalan semula.

Kelemahan metode card sort adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat
- 2) Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung
- 3) Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh.¹⁴

¹³ Anggraini, Amrulloh, and Aisyah, “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD N 2 Restu Baru.”

¹⁴ Nopica, (2020) “Peningkatan Kemamp. Membaca Melalui Metod. Card Sort Pada Mata

Berdasarkan keterangan di atas bahwa kelemahan pembelajaran card sort adalah siswa kurang aktif dalam berbicara atau mengeluarkan pendapat, membutuhkan waktu yang cukup panjang dan membutuhkan kartu dalam proses pembelajaran, serta jika guru tidak mampu menguasai kelas, maka suasana kelas akan gaduh atau ribut.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Bahasa Indonesia

Bahasa sangat penting untuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu, bahasa membantu siswa belajar di semua bidang studi. “Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan masyarakat Indonesia”.¹⁵ Pendapat yang sama menyatakan bahwa “Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan”.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa,

Pelajaran Bhs. Indonesi. Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran.”

¹⁵ Fatma Nuraini Putri, (2020) “*Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia*,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 1: 16

¹⁶ Muhammad Ali, (2020): “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*,” PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 35–44,

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bahasa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejateraan sosial manusia. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan.

2. Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Membaca intensif

Kalian akan membaca teks cerita berjudul “Benda di sekitar”. Menurut kalian, apa yang terjadi pada mereka? Bacalah cerita berikut bersama teman secara bergantian.

“Aku memiliki akuarium bentuk akuariumku bulat akuarium ini terbuat dari kaca. Akuarium merupakan tempat hidup ikan peliharaan, akurium juga dapat digunakan sebagai hiasan”¹⁷

3. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran

Adapun capaian pembelajaran penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa mampu membaca kata-kata yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari secara fasih, tepat, dan dengan lafal yang benar.

¹⁷ A.Indradi dan Rahmah (2022) Bahasa Indonesia Kelas 2 kurikulum merdeka, “No Title” (n.d.): 24.

2. Siswa mampu memahami informasi-informasi yang disajikan dalam bacaan sederhana serta dapat mengungkapkan kembali isi bacaan tersebut secara lisan maupun tulisan .

b. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siswa dapat membaca kalimat sederhana yang berisi kata-kata yang di kenalinya sehari-hari.
2. Siswa dapat menemukan informasi penting seperti ciri, fungsi, atau sifat benda dalam bacaan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan kelas adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan landasan teori di atas dapat di rumuskan hipotesis tindakan kelas sebagai berikut: Metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SD Negeri 1 Depokrejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rencana dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Depokrejo melalui metode *Card Sort*.

1. Definisi Oprasional Variabel

a. Metode *Card Sort* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi variebel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya yang berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini disimbolkan dengan variabel X”.¹ Penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Card Sort*.

Strategi belajar *Card Sort* dengan langkah-langkah atau prosedur yang di lakukan sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama guru memberikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah di isi materi.
- 2) Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk 1 kelompok.

¹ Maria Ulviani and Siti Rahma Tahir, “Peningkatan Membaca Siswa-Siswi Dengan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Taeng Kabupaten Gowa,” Jurnal Guru Pencerah Semesta 2, no. 1 (2023): 15–32,

- 3) Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam masalah masing-masing.
- 4) Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada di kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- 5) Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
- 6) Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi yang sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- 7) Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

b. Kemampuan Membaca (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah “Variabel yang dikaitkan atau di pengaruhi variabel bebas.”² Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terkait penelitian ini kemampuan membaca siswa

Membaca merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibaca siswa. Indikator yang hendak dicapai dengan menerapkan metode *Card Sort* yaitu:

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

² Ibid.

atau memperoleh informasi dan bahan bacaan dari buku Bahasa Indonesia kelas 2 .

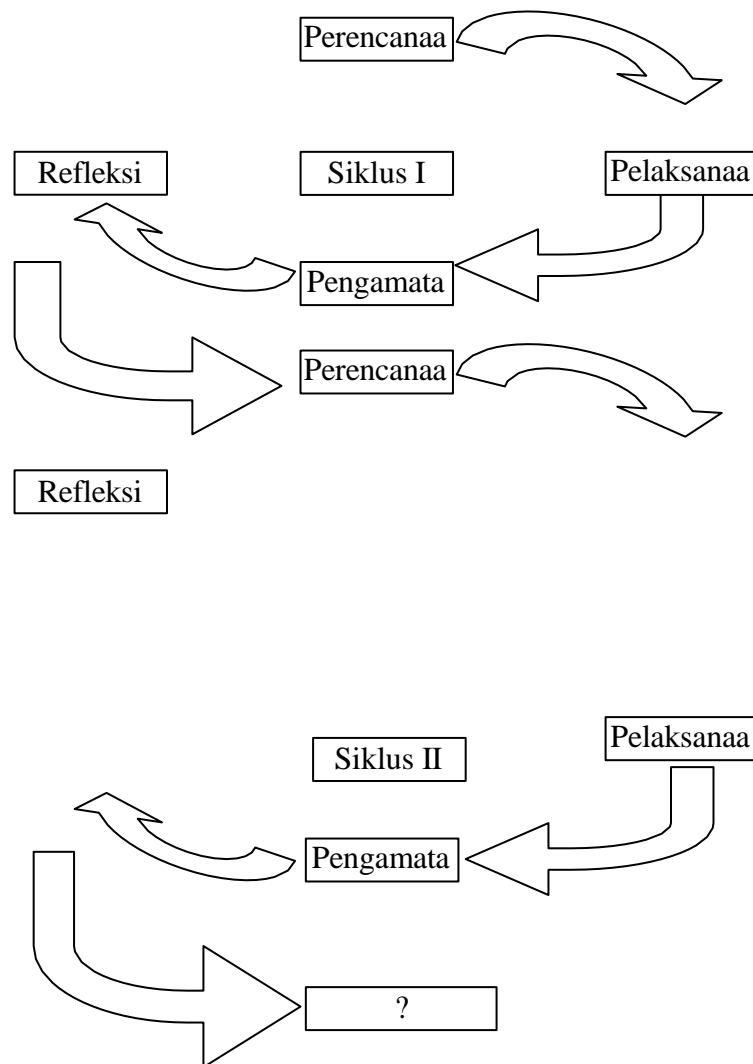
2. Siswa dapat meringkas isi bacaan dari buku Bahasa Indonesia kelas 2.
3. Siswa dapat menulis informasi dalam bacaan buku Bahasa Indonesia kelas 2.
4. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan buku Bahasa Indonesia kelas 2.

Keempat indikator kemampuan membaca di atas adalah siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca sebagai tolak ukur kemampuan membaca siswa dalam membaca isi bacaan yang merupakan suatu proses pemeroleh pengetahuan yang melibatkan aktif belajar sebagai pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan dan memahami isi detail bacaan yang dibacanya.

2. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari tahap empat kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang di kembangkan oleh Prof Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto³



3. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 di lakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes formatik. Setiap siklus ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, (2006)“Penelitian Tindakan Kelas,” PT Bumi Aksara April (n.d.).

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan oleh siapa tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan peneliti fokus paristiwa yang mendapatkan perhatian-perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencermati modul ajar pembelajaran.
- 2) Menerapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca dan wacana yang digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort*.
- 4) Menentukan cara yang akan dilakukan untuk menentukan jawaban, berupa hipotesis tindakan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi dan menyiapkan media pembelajaran kartu.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerepan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
 - b) Mengajak siswa semua berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c) Guru mengecek kesiapan siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mempersentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan disampaikan.
 - b) Guru menyampaikan strategi belajar metode *Card Sort* langkah perlangkah pada tiap-tiap tahapannya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan.
 - c) Siswa dibawah bimbingan guru, melakukan strategi metode *Card Sort*, dengan mengerjakan kertas kerja siswa.
 - d) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menjawab.
- 3) Kegiatan Penutup
 - a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
 - b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - c) Bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa.

- d) Menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Tahap Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati siswa ketika pembelajaran berlangsung hingga tes hasil belajar di akhir siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian ada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah didapatkan sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dan kolaborator. Kolaborator memberikan masukan pada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dicatat. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang akan dijadikan acuan keberhasilan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi secara kuantitatif, dan bagaimana respon siswa terhadap proses belajar.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan pengingat signifikan sesuai dengan

indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% di akhir siklus.

Siklus II

Pelaksanaaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, di mana hasil belajar siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I.

B. Setting Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian

Setting lokasi penelitian kelas ini adalah SD Negeri 1 Depokrejo. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri 1 Depokrejo pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang digunakan. Memperoleh data hasil belajar, praktis akan melakukan tes hasil belajar dan agar informasi hasil belajar lebih lengkap guru (peneliti) akan melakukan wawancara dengan siswa.

Mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau

sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian in pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh indvidu atau kelompok.⁴

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca, peneliti menggunakan tes berupa pemberian soal-soal tertulis untuk di ajarkan siswa secara indvidu.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.⁵

Observasi ini digunakan guru untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*, dimana siswa harus aktif dalam menemukan konsep dan guru memberikan kartu indeks kepada setiap siswa, di dalam kartu tersebut ada pokok bahasan atau materi dan siswa akan mendiskusikan kemudian mempresentasikan. Guru dalam pembelajaran *card sort* ini hanya sebagai fasilitator saja dan akan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, cacatan tertulis

⁴ Keyza Pratama Widiatmika, (2015) “*Instrumen pengumpulan data*,” Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau 16, no. 2: 39–55.

⁵ *Ibid.*

tentang berbagai kegiatan atau peristiwa. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dokumen yang berbentuk foto, gambar, dokumen berbentuk karya seni seperti patung, film, dan lain-lain.⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen yang ada di SD Negeri 1 Deporejo yaitu profil sekolah, visi misi, letak geografis, sarana prasarana, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan struktur organisasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengenali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan sebagai penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian hasil tes dan observasi kemampuan membaca, lembar observasi aktivitas siswa dan tes soal esai siswa.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 semester ganjil.

2. Instrumen Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan metode *Card Sort*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pretest dan

⁶ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.

postes.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumen adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumen ini di gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen, baik berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil tes membaca siswa, hasil wawancara, dan nilai ujian tengah semester.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca melalui metode *Card Sort* pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Depok RejoTahun Pelajaran 2024/2025”. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi dilakukan dengan tes kemampuan membaca siswa. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil postest pada penelitian, yaitu untuk melihat meningkatan hasil belajar melaui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode *Card Sort*. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengetahui nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas.

N = Jumlah nilai tes seluruh siswa.

N = jumlah siswa yang mengikuti tes.⁷

- Untuk menghitung persentase:

$$P = \frac{fN}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Ceses (jumlah frekuensi/banyaknya individu)⁸

⁷ Icam Sutisna, (2020) “Statistika Penelitian,” *Universitas Negeri Gorontalo*: 1–15

⁸ Kaminudin Telaumbanua, “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dengan lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang dikumpulkan dari lembar observasi analisis dalam bentuk persentase (%).

Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fN}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan :

P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)⁹

G. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pemahaman membaca siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika pemahaman membaca siswa pada predikat “tinggi”.
2. Peningkatan kemampuan membaca siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 65 mencapai 75% KKM di akhir siklus.

Studi Lanjut Kelas IX Smp Negeri,” *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora* 6, no. 2 (2023): 1–12.

⁹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi kondisi awal

Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan PTK Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Depok Rejo pada siswa kelas 2 mata pelajaran bahasa Indonesia dengan fokus utama pada peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan metode *card sort*. Kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal dan nilai ulangan harian pada materi membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2025 diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok paragraf, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks cerita. Selain itu, aktivitas pembelajaran cenderung bersifat *teacher-centered*, yaitu guru lebih banyak menjelaskan dan siswa hanya menerima materi tanpa keterlibatan aktif.

2. Data Hasil Belajar Membaca Siswa Sebelum Tindakan

Jumlah siswa kelas 2 sebanyak 23 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun hasil nilai tes kemampuan membaca pemahaman sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Membaca Siswa Sebelum Tindakan

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1.	≥ 75	9	39%	Tuntas
2.	< 75	14	61%	Belum Tuntas
Jumlah		23	100%	

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hanya 39% siswa yang mendapat nilai tuntas, sedangkan 61% lainnya belum tuntas.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain nilai akademik, hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca masih rendah. Siswa terlihat pasif, kurang antusias, dan tidak terlibat dalam proses diskusi. Ketika guru memberikan teks cerita bacaan, sebagian siswa membaca hanya sekedar mengikuti perintah tanpa berusaha memahami makna bacaan.

Beberapa temuan observasi awal antara lain:

- a. Siswa kurang termotivasi untuk membaca.
- b. Pembelajaran masih terpaku pada metode ceramah dan tanya jawab.
- c. Siswa belum dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran berbasis permainan atau kolaboratif.
- d. Kegiatan membaca belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.

4. Kesimpulan Kondisi Awal

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa

kemampuan membaca siswa masih perlu ditingkatkan, baik dari segi pemahaman bacaan maupun keaktifan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan metode Card Sort yang diharapkan mampu meningkatkan interaksi siswa, menumbuhkan motivasi belajar, dan memperbaiki hasil belajar membaca.

5. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari di adakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode card sort siswa kelas 2 SD Negeri 1 Depok Rejo. Penelitian ini di laksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus 2 kali tatap muka, siklus 1 pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2025, siklus 2 pertemuan kedua pada tanggal 4 Oktober 2025, siklus 2 Pertemuan ketiga tanggal 15 Oktober 2025 dan siklus terakhir pada tanggal 17 Oktober 2025, setiap kali tatap muka terdiri dari 2x35 menit.

Data hasil belajar siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan diperoleh dari tes yang di lakukan setiap akhir siklus.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *card sort*. Proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a. Menentukan pokok bahasan.

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi dasar yakni membaca intensif dengan judul teks cerita tentang benda di sekitar. Dari satu kompetensi dasar ini peneliti membagi dalam 2 kali tatap muka.

- b. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas 2 di tambah sumber lain yang relevan.
- c. Membuat modul ajar
- d. Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi metode *card sort* dan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- a. Pertemuan I (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan selama 1 jam pelajaran (1X35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah membaca intensif dengan judul teks cerita tentang benda di sekitar

Kegiatan ini guru melakukan pendahuluan yang meliputi dengan membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran di lanjutkan dengan guru menjelaskan materi tentang pengertian memaca intensif, dan

contoh membaca intensif. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit. Guru mengorganisasikan dalam kelompok belajar dan mengintruksikan kepada siswa untuk memahami materi yang di jelaskan. dilanjutkan dengan guru membagikan kelompok kepada siswa, dan masing-masing kelompok mendapat tugas yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik. Selanjutnya siswa di minta untuk mempresentasikan hasil atau jawaban yang diperoleh di depan kelas.

Akhir dari siklus guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa dan selanjutnya guru memberikan penilaian.

b. Pertemuan ke 2 (Dua)

Pembelajaran kedua ini di laksanakan selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah membaca intensif dengan judul teks cerita tentang benda di sekitar, dengan menggunakan metode *card sort*, dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi berupa salam dan berdo'a, motivasi serta menyampaikan tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pertemuan ke-2 ini guru menjelaskan materi

pembelajaran tentang penjelasan membaca intensif serta memberi contoh membaca intensif yang baik, guru memberikan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membaca yang dianggap sulit, guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar dan mengintruksikan siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan guru membagikan kelompok kepada siswa, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik. Selanjutnya siswa di minta untuk mempresentasikan hasil atau jawaban yang diperoleh di depan kelas.

Akhir dari siklus 1 guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa dan selanjutnya guru memberikan penilaian.

3. Kemampuan Membaca Siklus I

Penilaian kemampuan membaca siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2
Kemampuan Membaca Siklus 1.**

No	Komponen Analisis	Siklus I
1	Memahami isi teks cerita	35%
2	Tidak memahami isi teks cerita	65%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memahami isi teks

cerita sebanyak 35%. Sedangkan siswa yang tidak memahami isi teks cerita mencapai 65%.

a. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observasi pada kegiatan siklus pertama di temukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) 65% siswa masih banyak yang kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan isi teks cerita dengan tepat.
- 2) Siswa kurang aktif dalam memberikan tanggapan tentang teks cerita yang didengarnya.
- 3) Siswa kurang menemukan gagasan pokok
- 4) 59% Siswa kurang aktif dalam menteks ceritakan kembali bacaan sesuai dengan teks cerita.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan di lakukan pada siklus II.

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan arahan supaya siswa menyebutkan dan menjelaskan isi teks cerita dengan tepat.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan gambaran bagaimana cara untuk aktif memberikan tanggapan tentang teks cerita yang didengarnya.
- 3) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan contoh bagaimana menemukan gagasan pokok atau ide teks cerita.

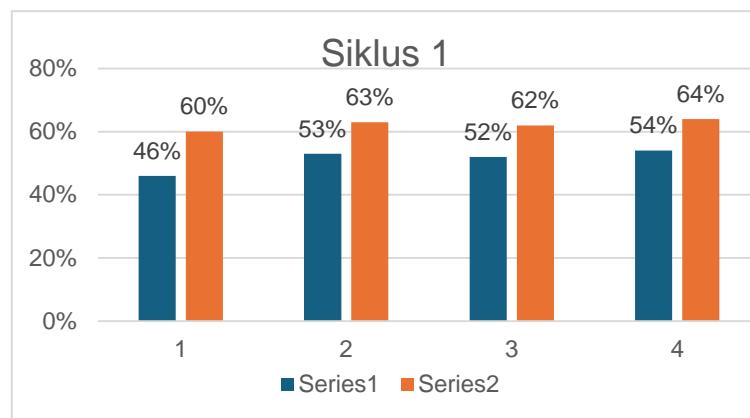
4. Hasil Observasi Metode *Card Sort* Siswa Siklus I

Pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dengan Metode *Card Sort* Siswa Siklus 1

No	Indikator	Target	Pertemuan			Ket	
			1	2	Rata-rata		
1.	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.	Kelancaran	75%	46%	60%	53%	Kurang Baik
		Pelafalan	75%	53%	63%	58%	Kurang Baik
2.	Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.	Intonasi	75%	52%	62%	57%	Kurang Baik
		Pemahaman isi	75%	54%	64%	59%	Kurang Baik

Gambar 4.1
Grafik Proses Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan *Card Sort* Siswa Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa proses belajar dengan menggunakan metode *Card Sort*, Pengajar harus berusaha memberi arahan kepada siswa supaya mampu menyebutkan dan

menjelaskan teks cerita dengan tepat, pada pertemuan pertama yaitu 50% pertemuan ke dua 60% dengan rata-rata 55%. Pada hasil belajar metode *card sort* yang kedua yaitu Pengajar harus memberi peluang kepada siswa untuk mampu memberi tanggapan tentang teks cerita yang didengarnya, pada pertemuan pertama yaitu 60% pada pertemuan ke dua 60% dengan rata-rata 60%.

Secara umum hasil dari pelaksanaan siklus I didapatkan bahwa metode *card sort* yang dilakukan belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa cenderung masih kaku dan memang belum merasa terbiasa dengan metode pembelajaran dengan beberapa pendekatan yang peneliti, untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan, hanya saja pada siklus II ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- a. Menentukan pokok bahasan, materi yang dibahas dalam penelitian siklus II ini terdiri dari satu koperasi dasar yakni, membaca intensif yaitu tentang teks cerita tentang benda di sekitar, dari satu

kompetensi dasar ini peneliti membagi dalam 2 kali pertemuan.

- b. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran bahasa indonesia kelas 2
- c. Membuat modul ajar

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan.

- a. Pertemuan I (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok bahasan tentang membaca intensif yaitu teks cerita tentang benda di sekitar dengan metode pembelajaran *card sort*. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan, yang meliputi salam, apersepsi, motivasi serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Pertemuan pertama ini dalam siklus II guru memberikan tes awal sekaligus untuk skor awal siswa, dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi, dan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum di fahami, selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa dalam memecahkan masalah dalam konteks cerita nyata atau pembelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa melalui proses mengalami. Akhir dari siklus adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru memberikan penilaian.

b. Pertemuan II (Kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan selama 1 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok membaca intensif dengan tema teks cerita tentang benda di sekitar dengan metode pembelajaran *card sort*. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan, yang meliputi, apersepsi, berupa salam dan do'a motivasi serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Pertemuan kedua ini diawal memberikan penjelasan dan memberikan pada siswa pembelajaran yang dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi saling mengoreksi dan pembelajaran secara aktif kreatif dan mementingkan kerjasama. Akhir dari siklus adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa, selanjutnya memberikan penilaian.

3. Kemampuan Membaca Siklus II

Penilaian kemampuan membaca siswa di dasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4
Kemampuan Membaca Siklus II**

No	Komponen Analisis	Siklus II
1	Memahami isi teks cerita	77%
2	Tidak memahami isi teks cerita	23%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memahami isi teks cerita sebanyak 77% dan yang tidak memahami isi teks cerita sebanyak 23%.

Pencapaian nilai membaca siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan pendekatan atau metode *card sort* dalam proses pembelajaran. Karena metode *card sort* belajar siswa meningkat kemampuan membaca siswa juga meningkat.

a. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observasi pada kegiatan siklus kedua ini di dapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan metode *card sort* ini cukup baik di bandingkan dengan siklus satu, maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi lebih aktif atau mampu menyebutkan dan menjelaskan tokok dengan tepat, dan tidak malu dalam memberi gagasan dalam teks cerita yang didengarnya baik dalam berdiskusi dan juga lebih mengerti atau paham materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa lebih cepat menemukan gagasan pokok dan alur dari teks cerita serta tidak malu dalam menteks ceritakan kembali bacaan sesuai dengan teks cerita di depan kelas

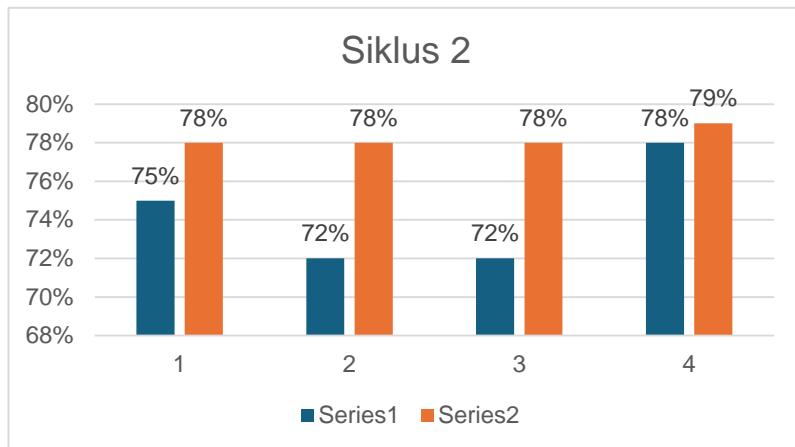
4. Hasil Observasi Metode *Card Sort* Siswa Siklus II

Metode *card sort* siswa pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data belajar ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Siklus II

No	Indikator	Target	Pertemuan			Ket	
			1	2	Rata-rata		
1.	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.	Kelancaran	75%	75%	78%	77%	Cukup Baik
		Pelafalan	75%	72%	78%	75%	Cukup Baik
2.	Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.	Intonasi	75%	72%	78%	75%	Cukup Baik
		Pemahaman isi	75%	78%	79%	79%	Cukup Baik

Gambar 4.2
Grafik Proses Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Siswa Siklus II



Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki metode *card sort* pada siklus I, akhirnya pada siklus II metode *card sort* meningkat mencapai target, dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa hingga akhirnya metode *card sort* pada siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini dapat tercapai.

B. Pembahasan

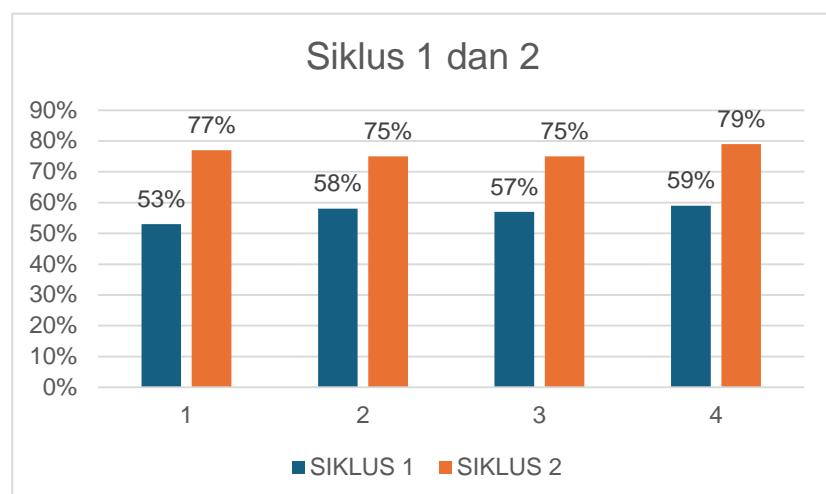
1. Hasil Kegiatan dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Saat Proses Pembelajaran.

Dari hasil penelitian di peroleh rata-rata presentase metode *card sort* belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Siklus I dan II

No		Indikator	Target	Siklus		Peningkatan
				1	2	
1.	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.	Kelancaran	75%	53%	77%	45%
		Pelafalan	75%	58%	75%	29%
2.	Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.	Intonasi	75%	57%	75%	32%
		Pemahaman isi	75%	59%	79%	34%
		Rata-rata		57%	77%	35%

Gambar 4.3
Grafik Hasil Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Siklus I dan II



Pembahasan metode *card sort* siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

- a. Pengajar harus memberi arahan kepada siswa untuk mampu membaca atau menyampaikan teks cerita secara berkelanjutan tanpa banyak jeda yang tidak perlu.

Dalam metode ini pengajar harus berusaha mengajarkan siswa yang tidak dapat mampu membaca atau menyampaikan teks cerita secara berkelanjutan di siklus I sebesar 53%, rendahnya metode ini karena kurangnya rangsangan-rangsangan atau arahan yang diberikan guru. Akhirnya pada siklus II ini metode ini mencapai 77%, metode ini mengalami peningkatan yang cukup besar dengan 45%.

- b. Siswa mampu mengucapkan kata secara jelas sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Pada siklus I sebesar 58%, rendahnya peluang untuk aktif dalam memberikan tanggapan tentang teks cerita yang didengarnya dalam proses pembelajaran, membuat siswa kurang percaya diri dalam memberikan gagasan atau ide di depan kelas, untuk itu guru harus lebih kreatif memberikan arahan kepada siswa bagaimana memberikan tanggapan di depan kelas. Akhirnya pada siklus II metode ini mencapai 75%, metode ini mengalami peningkatan yang cukup besar dengan 29%.

- c. Pengajar diharapkan memberikan contoh atau arahan bagaimana Siswa mampu mengatur tinggi rendah nada untuk memperjelas makna pesan.

Metode ini pada siklus I sebesar 57% tidak tuntasnya metode ini karena guru kurang memberikan contoh bagaimana cara Siswa mampu mengatur tinggi rendah nada untuk memperjelas makna pesan, untuk mengatasi hal ini guru harus sering memberikan arahan atau contoh bagaimana siswa bisa mengatur tinggi rendah nada untuk memperjelas makna pesan. Pada siklus II ini mampu mencapai 75% mengalami peningkatan sebesar 32%.

- d. Pengajar harus mengarahkan bagaimana siswa mampu menyampaikan isi informasi dalam teks cerita secara benar dan logis.

Metode pada siklus I sebesar 59% tidak tuntasnya metode ini karena siswa kurang mampu dalam menceritakan kembali isi teks cerita atau teks cerita di depan kelas. Hal ini guru di haruskan lebih mengarahkan siswa agar lebih percaya diri dan mampu menteks ceritakan kembali isi bacaan atau teks cerita di depan kelas. Pada siklus II ini mampu mencapai 77% mengalami peningkatan sebesar 35%.

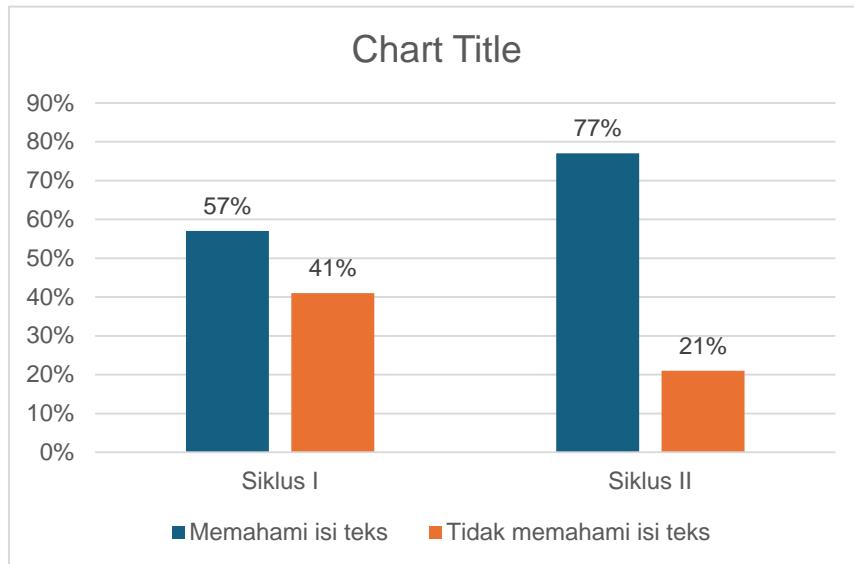
2. Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian dengan II siklus yang telah dilakukan diperoleh kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam metode *card sort*. Pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II

No	Komponen	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Memahami isi teks cerita	57%	77%	35% (meningkat)
2	Tidak memahami isi teks cerita	41%	21%	49% (menurun)

Gambar 4.4
Grafik Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan II



Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca siswa pada siklus I yang mencapai target yang di tetapkan dan dinyatakan mampu memahami isi teks cerita sebesar 57% dan yang tidak memahami isi teks cerita sebesar 41%. Karena masih besarnya presentase tidak memahami isi teks cerita, maka peneliti melakukan tindakan kesiklus II, pada siklus II ini kemampuan membaca siswa mampu ditingkatkan menjadi 77% yang memahami isi teks cerita, dan yang tidak memahami isi teks cerita sebesar 21%.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik metode maupun hasil belajarnya. Upaya itu antara lain pemberian motivasi dan penghargaan pada siswa, mengarahkan dan mengingatkan pentingnya kerja sama dan lebih menekankan dalam memberikan materi pelajaran serta membangkitkan rasa percaya diri siswa untuk mengemukakan gagasannya.

Dilihat dari siklus II yang mencapai ketuntasan 77% ternyata siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan metode *card sort* yaitu siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan teks cerita yang tepat, siswa dapat memberikan tanggapan tentang teks cerita bacan yang didengarnya, siswa mampu memberikan gagasan pokok dari isi bacaan atau teks cerita, dan siswa mampu menteks ceritakan kembali bacaan sesuai dengan teks cerita.

Begitu sebaliknya, dilihat dari ketidak tuntasan siklus II yaitu 21% ternyata siswa kurang memahami atau mengerti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*. Seperti kurangnya berpikir luas dalam menyebutkan dan menjelaskan teks cerita dalam isi bacaan atau teks cerita, tidak berani memberikan tanggapan tentang teks cerita atau bacaan di dalam kelas, dan malu berinteraksi atau bertanya jawab kepada guru atau pun sesama teman.

Pada siklus II ada peningkatan pada metode dan kemampuan memabaca siswa yang mencapai lebih dari 75% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan

tindakan ke siklus selanjutnya.

Model pembelajaran *card sort* adalah salah satu cara untuk menarik minat dan motivasi siswa. Model ini memungkinkan siswa bermain sambil belajar sehingga mereka tidak bosan dan menjadi lebih aktif. Model ini membantu siswa berpikir kritis, bekerja sama, mengorganisir informasi, dan memahami konsep dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.³⁶

Adapun kelebihan dari pembelajaran atau metode card sort adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mudah menguasai kelas artinya seorang guru harus mampu menguasai kelas dalam proses belajar mengajar.
- 2) Mudah dilaksanakan artinya seorang guru harus mampu melaksanakan atau memberi materi yang mudah di terima oleh siswa.
- 3) Mudah mengorganisir kelas artinya seorang guru mampu membentuk organisasi di dalam kelas.
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak artinya seorang guru mampu memberikan penjelasan materi kepada siswa dan siswa bisa menerima dengan baik.
- 5) Mudah menyiapkan artinya seorang guru mampu menyiapkan metode atau model dalam pembelajaran.
- 6) Guru mudah menerapkan dengan baik artinya seorang guru mampu menerapkan cara atau metode dalam pembelajaran secara baik,

³⁶ Anggraini, Amrulloh, and Aisyah, “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD N 2 Restu Baru.”

sehingga siswa mampu merespon dengan baik.³⁷

Hal ini juga didukung oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang menjelaskan tentang media *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca seperti penelitian pada skripsi karya Elsa Nopica dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas IV SD Negeri 6 Adipuro pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian di lakukan pada tanggal 2 Oktober 2019, Menjelaskan bahwa Pembelajaran dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 6 Adipuro. Rata- rata metode *card sort* dalam belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dari siklus satu mencapai 60,50% kemudian di siklus dua mencapai 80,50% jadi mengalami peningkatan sebesar 20. Dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort ini memiliki kelebihan-kelebihan terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca.

³⁷ Nopica, “Peningkatan Kemamp. Membaca Melalui Metod. Card Sort Pada Mata Pelajaran Bhs. Indones. Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019 / 2020.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan pembelajaran dengan metode *card sort* sebagai berikut :

Pembelajaran dengan metode card sort terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 1 Depok Rejo. Pada siklus pertama, rata-rata kemampuan membaca melalui penerapan metode ini mencapai 57%, kemudian meningkat menjadi 77% pada siklus kedua. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 35%.

Melihat hasil peningkatan tersebut, metode card sort dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari judul ini, maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Supaya kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia lebih optimal, dan mencapai target KKM maka di sarankan untuk lebih dimenekankan penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dan membangkitkan minat siswa untuk terus membaca.
2. Bagi siswa SD Negeri 1 Depok Rejo di harapkan lebih aktif dalam proses

pembelajaran, khususnya dalam hal membaca, karena dengan sering membaca siswa akan mendapatkan banyak pengetahuan serta aktif dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang di berikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44.
- “AL-Qur'an Surat AL-Baqarah 286” (n.d.): 286.
- Allya khairunisa, dizkri, naifa faranisa azmi. “Hasil Wawancara Dengan Siswa.” *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3, no. 1 (2025): 1–15.
- Ananta Pramayshela, Erma Yanti Tanjung, Fitri Yantu Pasaribu, and Rinanti Ito Pohan. “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–125.
- Anggraini, Mira, Hanif Amrulloh, and Nurul Aisyah. “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD N 2 Restu Baru.” *Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 14 (2025): 143–157.
- Prof. Suharsimi Arikunto,, Prof Suhardjono, and Prof Supardi. “Penelitian Tindakan Kelas.” *PT Bumi Aksara April* 2006 (n.d.).
- Zakiyah, and Rizka Nur Azizah. “Strategi Pembelajaran Melalui Model Card Sort Dan The Power of Two and Four Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah II Grinting Paiton Probolinggo.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 2437–2446.
- Development, “Research Journal on Teacher Professional Development.” *Research Journal on Teacher Professional Development* 1, no. 1 (2023): 57–63.
- Fiya Janati, Dkk. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Literasi Digital.” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI* (2021): 622–637.
- Harianto, Erwin. ““Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.”” *Jurnal didaktika* 9, no. 1 (2020): 2. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Hikmah Salsyabila Aulia, Dinie Anggraeni Dewi, and Agus Mulyana. “Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 3 (2023): 115–137.
- Icam Sutisna. “Statistika Penelitian.” *Universitas Negeri Gorontalo* (2020): 1–15.
- Indradi dan Rahmah (2022) Bahasa Indonesia Kelas 2 kurikulum merdeka, Erlangga hal.24. “No Title” (n.d.): 24.

- Jannah, Aisyah Raudhatul, Lukman Hamid, and Rostika Srihilmawati. "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini." *al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–17.
- Nopica, Elsa. "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019 / 2020." *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 6 Adipuro Tahun Pelajaran 2019 / 2020* (2019).
- Plomp, T dkk. "Alur Dan Tujuan Pembelajaran." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2007).
- Putri, Fatma Nuraini. "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 1 (2020): 16.
- Racmawati. "Pengembangan Bahan Ajar Komputasi Matematika Dan" 02, no. 01 (2022): 110–116.
- S.Pd.SD., Suwali. "Wawancara Dengan Guru Kelas" (n.d.).
- Safitri, Egit Yola. "Egit Yola Safitri Nim. 20591058" (2024).
- Sulastri, Hemas Maya, Yopa Taufik Saleh, and Sunanah Sunanah. "Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 486.
- Suparlan, Suparlan. "Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Fondatia* 5, no. 1 (2021): 1–12.
- Telaumbanua, Kaminudin. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Studi Lanjut Kelas Ix Smp Negeri." *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora* 6, no. 2 (2023): 1–12.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanana: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.
- Ulviani, Maria, and Siti Suwadah Rimang. "Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Unismuh Makassar 1,2" 3, no. 2 (2022): 150–162.
- Ulviani, Maria, and Siti Rahma Tahir. "Peningkatan Membaca Siswa-Siswi Dengan Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Taeng Kabupaten Gowa." *Jurnal Guru Pencerah Semesta* 2, no. 1 (2023): 15–32.
- Widiyatmika, Keyza Pratama. "Instrumen pengumpulan data." *Etika Jurnalisme*

Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau 16, no. 2 (2015): 39–55.

Zaeni, Akhmad. “Implementasi metode pembelajaran card sort” 4, no. 01 (2024): 39–52.

LAMPIRAN-LAMPIRAN**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD
SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SD NEGERI 1 DEPOK REJO***Outline***HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****NOTA DINAS****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITI****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN****BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca
- B. Metode Card Sort
- C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Setting Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

Metro, 26 November 2025
Penulis



Maris Fadlilah
NPM. 2201032006

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE A SD KELAS 2**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Haris Fadlilah
Instansi	: SD Negeri 1 Depok Rejo
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / II (Dua)
Bab 2	: Caraku Agar Tetap Sehat
Tema	: Teks Tentang Benda di Sekitar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 (Menit)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu memahami makna teks sederhana dengan cara membaca dan menghubungkan kata menjadi kalimat yang bermakna dalam konteks kehidupan sehari-hari..	
C. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat. 2. Mengelompokkan kata sesuai tema menggunakan kartu (Card Sort). 3. Menyusun kartu kata menjadi kalimat sederhana yang bermakna. 4. Menunjukkan sikap kerja sama dan aktif dalam kegiatan kelompok. 	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, 2. Berpikir kritis, 3. Mandiri, 4. Kreatif, 5. Bergotong royong 6. Berkebhinekaan global 	

E. ELEMEN DAN KOMPETENSI CP
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca : Membaca kata dan kalimat sederhana dengan pemahaman. 2. Menulis : Menyusun kata menjadi kalimat makna. 3. Berbicara : Membacakan hasil kegiatan dengan lafal yang tepat.
F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dan mengelompokkan kata sesuai tema 2. Siswa menyusun kata menjadi kalimat bermakna 3. Siswa mempresentasikan hasil di kelas
G. SARANA DAN PRASARANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu kata (kata benda, kata kerja, kata sifat) 2. Papan tulis dan spidol 3. Lembar kerja siswa (LKS)
H. SUMBER BELAJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 2 (Kemdikbud) 2. Lingkungan sekitar sekolah 3. Media kartu buatan guru
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
23 Peserta didik
G. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN
Tatap muka dan <i>Card Sort</i>
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
A. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Mengajak siswa semua berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
B. KEGIATAN INTI (15 MENIT)

a) Guru memberikan pengantar materi

Guru mempresentasikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari hari ini. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan contoh sederhana agar siswa memiliki bayangan awal sebelum masuk ke aktivitas inti.

b) Guru menjelaskan strategi belajar menggunakan metode *Card Sort*

Setelah pengantar materi, guru mulai memaparkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*. Guru menjelaskan aturan kegiatan, cara mengelompokkan kartu, serta bagaimana siswa akan bekerja baik secara individu maupun kelompok. Untuk membantu pemahaman, guru menunjukkan beberapa contoh kartu berisi potongan materi sebagai ilustrasi.

c) Siswa melaksanakan aktivitas *Card Sort*

Dengan bimbingan guru, siswa mulai bekerja menggunakan lembar kerja dan kartu yang telah dibagikan. Siswa membaca setiap kartu, lalu mengelompokkan sesuai kategori atau konsep yang relevan. Guru berkeliling memberikan arahan, memastikan siswa memahami isi kartu, dan memfasilitasi diskusi kecil di antara siswa. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan menjelaskan alasan pengelompokan yang mereka buat.

d) Guru memberikan pertanyaan pemahaman

Setelah kegiatan *Card Sort* selesai, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi maupun hasil pengelompokan. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan pemahaman, analisis, atau refleksi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep. Siswa diminta menjawab secara lisan maupun tertulis, dan guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
 - b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - c) Bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa.
 - d) Menutup pembelajaran dengan mengucap salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Aspek : Membaca, Menyusun kalimat, Sikap
 2. Bentuk Instrumen : Lembar observasi membaca, Hasil kerja siswa, Catatan guru

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS					
2.	ALIF					
3.	ALIYA					
4.	ALLYA					
5.	ALMIRA					
6.	ARELLINE					
7.	ARSYILA					
8.	AZKA					
9.	BILAL					
10.	DZIQRI					
11.	EXCEL					
12.	FELIX					
13.	FENTI					
14.	HARNUM					
15.	IRWAN					
16.	JOVI					
17.	M.RIYADI					
18.	NAIFA					
19.	NUDA					
20.	ROBETH					
21.	SILVIA					
22.	WILEN					
23.	AKBAR					

70	: Kurang Baik
----	---------------

F. REFLEKSI

1. Apakah semua siswa dapat membaca kata dengan tepat?
2. Bagaimana keterlibatan siswa dalam aktivitas kelompok?
3. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

1. Apa bentuk akuariumnya?
2. Dari bahan apakah akuarium tersebut dibuat?
3. Untuk apa akuarium digunakan?
4. Apa fungsi akuarium bagi ikan peliharaan?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang teks tentang benda di sekitar kita dari berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia | SD Kelas II Kurikulum Merdeka

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

Card Sort: menyortir kartu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Indradi dan Rahmah Purwahida, (2022) *Buku Bahasa Indonesia Kelas 2 Materi Teks tentang benda di sekitar*, Erlangga.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Judul	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO
Kelas/Semester	:	1/Ganjil
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Nama Peneliti	:	Haris Fadlilah
Tanggal Pengamatan	:	23 September 2025

Tes Kemampuan Membaca (*Card Sort*)

Instruksi:

1. Siswa diberikan kartu kalimat yang acak.
2. Siswa diminta menyusun kartu tersebut agar menjadi bacaan yang runtut, lalu membacanya kembali.
3. Setelah membaca, siswa menjawab pertanyaan sederhana tentang isi bacaan.

Contoh Kartu Kalimat (acak):

1. Aku Memiliki akuarium.
2. Bentuk akuariumku bulat.
3. Akuarium ini terbuat dari kaca.
4. Akuarium merupakan tempat hidup ikan peliharaan.

Tugas Siswa:

1. Susun kartu agar menjadi bacaan yang benar.
2. Bacakan hasil susunan dengan lantang.
3. Jawab pertanyaan:
 - a. Apa bentuk akuariumnya?
 - b. Dari bahan apakah akuarium tersebut dibuat?
 - c. Untuk apa akuarium digunakan?
 - d. Apa fungsi akuarium bagi ikan peliharaan?

Skor Penilaian

90-100	:	Sangat Baik
80-90	:	Baik
70-80	:	Cukup Baik
70-80	:	Cukup Baik
70	:	Kurang Baik

Tujuan:

1. Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.
2. Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.

Bentuk Tes:

1. Membaca teks sederhana (5-7 kalimat).
2. Menjawab pertanyaan pemahaman isi bacaan.

Format Penilaian Tes:

SIKLUS

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran	Pelafalan	Intonasi	Pemahaman isi	
		(10-80)	(10-80)	(10-80)	(10-80)	
1.	ALGIS					
2.	ALIF					
3.	ALIYA					
4.	ALLYA					
5.	ALMIRA					
6.	ARELLINE					
7.	ARSYILA					
8.	AZKA					
9.	BILAL					
10.	DZIQRI					
11.	EXCEL					
12.	FELIX					
13.	FENTI					
14.	HARNUM					
15.	IRWAN					
16.	JOVI					
17.	M.RIYADI					
18.	NAIFA					
19.	NUDA					
20.	ROBETH					
21.	SILVIA					
22.	WILEN					
23.	AKBAR					

1. Lembar Observasi Membaca

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Kejelasan Artikulasi (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS					
2.	ALIF					
3.	ALIYA					
4.	ALLYA					
5.	ALMIRA					
6.	ARELLINE					
7.	ARSYILA					
8.	AZKA					
9.	BILAL					
10.	DZIQRI					
11.	EXCEL					
12.	FELIX					
13.	FENTI					
14.	HARNUM					
15.	IRWAN					
16.	JOVI					
17.	M.RIYADI					
18.	NAIFA					
19.	NUDA					
20.	ROBETH					
21.	SILVIA					
22.	WILEN					
23.	AKBAR					

SIKLUS 1 dan Siklus 2

No	Indikator	Target	Siklus			Ket
			1	2	Rata-rata	
1	Siswa mampu membaca atau menyampaikan teks secara berkelanjutan tanpa banyak jeda yang tidak perlu.	75%				
2	Siswa mampu mengucapkan kata secara jelas sesuai kaidah bahasa Indonesia.	75%				
3	Siswa mampu Mengatur tinggi rendah nada untuk memperjelas makna pesan.	75%				
4	Siswa mampu memahami isi informasi dalam teks secara benar dan logis.	75%				

Keterangan :

90-100	:	Sangat Baik
80-90	:	Baik
70-80	:	Cukup Baik
70	:	Kurang Baik

2. Dokumentasi

Tujuan : Mendukung data tes dan observasi dengan bukti nyata

Bentuk Dokumentasi:

- a. Foto kegiatan siswa saat membaca.
- b. Hasil tes membaca siswa (lembar jawaban).
- c. Rekaman video/audio (jika memungkinkan)

NO	Jenis Dokumen	Nama Siswa/Objek	Tanggal	Keterangan
1.	Foto kegiatan membaca bersama	Seluruh siswa kelas 2		Siswa tampak antusias
2.	Lembar jawaban tes membaca	Nama siswa		Digunakan untuk menilai pemahaman isi bacaan

3. Triangulasi Data

Teknik	Data yang Dikumpulkan	Hasil yang Diharapkan	Validitas Data
Tes	Skor kemampuan membaca (kelancaran, intonasi, kemampuan membaca)	Mengetahui capaian individu	Tinggi (kuantitatif)
Observasi	Aktivitas membaca siswa di kelas	Mengetahui sikap, keberanian, keterlibatan	Tinggi (kualitatif)
Dokumentasi	Foto, lembar hasil, catatan guru	Mendukung data tes dan observasi	Sebagai bukti pendukung

Catatan:

1. Benahi indikator penilaian sesuai dengan
kebutuhan membaca

2. Skor penilaian harus jelas. Sehingga
nilai akhir tidak membingungkan

Metro 23 September 2025
Dosen Bahasa Indonesia

Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd.
NIP. 199808042025052011

Pedoman Hasil Tes Membaca Siswa

Tanggal : 1 Oktober 2025

Siklus 1 Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	40	50	50	50	47,5
2.	ALIF	50	60	50	60	55
3.	ALIYA	55	60	60	60	58,75
4.	ALLYA	40	60	50	60	52,5
5.	ALMIRA	55	60	60	60	58,75
6.	ARELLINE	40	50	50	50	47,5
7.	ARSYILA	50	60	50	50	52,5
8.	AZKA	40	50	50	50	47,5
9.	BILAL	50	60	60	60	57,5
10.	DZIQRI	40	50	50	50	47,5
11.	EXCEL	55	50	70	60	58,75
12.	FELIX	40	50	50	50	47,5
13.	FENTI	55	50	50	50	51,25
14.	HARNUM	40	50	50	50	47,5
15.	IRWAN	40	50	50	50	47,5
16.	JOVI	40	50	50	50	47,5
17.	M.RIYADI	40	50	50	50	47,5
18.	NAIFA	40	50	50	50	47,5
19.	NUDA	50	50	50	60	52,5
20.	ROBETH	40	50	50	50	47,5
21.	SILVIA	50	50	50	50	50
22.	WILEN	50	60	50	60	55
23.	AKBAR	60	60	60	70	62,5

Pedoman Hasil Tes Membaca Siswa

Tanggal : 4 Oktober 2025

Siklus 1 Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	50	60	60	60	57,5
2.	ALIF	55	70	60	70	63,75
3.	ALIYA	65	70	65	70	67,5
4.	ALLYA	60	70	70	70	67,5
5.	ALMIRA	65	70	70	70	68,75
6.	ARELLINE	60	60	60	60	60
7.	ARSYILA	60	70	60	60	62,5
8.	AZKA	60	60	60	60	60
9.	BILAL	70	70	70	70	70
10.	DZIQRI	65	60	60	60	61,25
11.	EXCEL	65	60	75	60	65
12.	FELIX	70	60	60	60	63
13.	FENTI	65	60	60	60	61,25
14.	HARNUM	60	65	60	60	61,25
15.	IRWAN	55	65	60	60	60
16.	JOVI	50	60	60	60	57,5
17.	M.RIYADI	55	60	60	60	58,75
18.	NAIFA	60	60	60	60	60
19.	NUDA	60	60	60	70	62,5
20.	ROBETH	50	60	60	60	57,5
21.	SILVIA	60	60	60	60	60
22.	WILEN	60	60	60	70	62,5
23.	AKBAR	60	70	70	75	68,75

Pedoman Hasil Tes Membaca Siswa

Tanggal : 15 Oktober 2025

Siklus 2 Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	70	70	70	70	70
2.	ALIF	75	75	70	80	75
3.	ALIYA	75	75	70	80	75
4.	ALLYA	80	80	75	80	78,75
5.	ALMIRA	80	75	75	80	77,5
6.	ARELLINE	75	70	75	80	75
7.	ARSYILA	75	75	75	80	76,25
8.	AZKA	75	70	70	80	73,75
9.	BILAL	80	75	80	80	78,75
10.	DZIQRI	75	70	70	80	73,75
11.	EXCEL	75	80	80	80	78,75
12.	FELIX	80	70	70	70	72,5
13.	FENTI	75	70	70	80	73,75
14.	HARNUM	75	75	70	80	75
15.	IRWAN	75	70	70	80	73,75
16.	JOVI	75	70	70	80	73,75
17.	M.RIYADI	70	70	70	80	72,5
18.	NAIFA	75	70	70	80	73,75
19.	NUDA	75	70	70	80	73,75
20.	ROBETH	75	70	70	70	71,25
21.	SILVIA	75	70	70	80	73,75
22.	WILEN	75	70	70	80	73,75
23.	AKBAR	80	75	80	80	78,75

Pedoman Hasil Tes Membaca Siswa

Tanggal : 17 Oktober 2025

Siklus 2 Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	75	75	75	75	75
2.	ALIF	80	80	80	80	80
3.	ALIYA	80	80	80	80	80
4.	ALLYA	80	80	80	80	80
5.	ALMIRA	80	80	80	80	80
6.	ARELLINE	80	75	80	80	78,75
7.	ARSYILA	80	80	80	80	80
8.	AZKA	80	80	80	80	80
9.	BILAL	80	80	80	80	80
10.	DZIQRI	80	75	75	80	77,5
11.	EXCEL	80	80	80	80	80
12.	FELIX	75	75	75	75	75
13.	FENTI	80	80	80	80	80
14.	HARNUM	80	80	80	80	80
15.	IRWAN	75	75	75	80	76,25
16.	JOVI	80	80	80	80	80
17.	M.RIYADI	75	75	75	80	76,25
18.	NAIFA	80	80	80	80	80
19.	NUDA	80	80	80	80	80
20.	ROBETH	75	75	75	75	75
21.	SILVIA	80	80	80	80	80
22.	WILEN	80	80	80	80	80
23.	AKBAR	80	80	80	80	80

Kemampuan Membaca Siklus 1 dan Siklus 2

No	Komponen	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	kelancaran	53%	77%	45%
2	Pelafalan	58%	75%	29%
3	Intonasi	57%	75%	32%
4	Kemampuan Membaca	59%	79%	34%
	Rata-rata	57%	77%	35%

Komponen	Siklus I	Siklus II	Ket
Memahami isi teks	57%	77%	35% (meningkat)
Tidak memahami isi teks	41%	21%	49% (menurun)

Hasil Lembar Observasi Membaca

Tanggal : 1 Oktober 2025

Siklus 1 Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	40	50	50	50	47,5
2.	ALIF	50	60	50	60	55
3.	ALIYA	55	60	60	60	58,75
4.	ALLYA	40	60	50	60	52,5
5.	ALMIRA	55	60	60	60	58,75
6.	ARELLINE	40	50	50	50	47,5
7.	ARSYILA	50	60	50	50	52,5
8.	AZKA	40	50	50	50	47,5
9.	BILAL	50	60	60	60	57,5
10.	DZIQRI	40	50	50	50	47,5
11.	EXCEL	55	50	70	60	58,75
12.	FELIX	40	50	50	50	47,5
13.	FENTI	55	50	50	50	51,25
14.	HARNUM	40	50	50	50	47,5
15.	IRWAN	40	50	50	50	47,5
16.	JOVI	40	50	50	50	47,5
17.	M.RIYADI	40	50	50	50	47,5
18.	NAIFA	40	50	50	50	47,5
19.	NUDA	50	50	50	60	52,5
20.	ROBETH	40	50	50	50	47,5
21.	SILVIA	50	50	50	50	50
22.	WILEN	50	60	50	60	55
23.	AKBAR	60	60	60	70	62,5

Hasil Lembar Observasi Membaca

Tanggal : 15 Oktober 2025

Siklus 1 Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	50	60	60	60	57,5
2.	ALIF	55	70	60	70	63,75
3.	ALIYA	65	70	65	70	67,5
4.	ALLYA	60	70	70	70	67,5
5.	ALMIRA	65	70	70	70	68,75
6.	ARELLINE	60	60	60	60	60
7.	ARSYILA	60	70	60	60	62,5
8.	AZKA	60	60	60	60	60
9.	BILAL	70	70	70	70	70
10.	DZIQRI	65	60	60	60	61,25
11.	EXCEL	65	60	75	60	65
12.	FELIX	70	60	60	60	63
13.	FENTI	65	60	60	60	61,25
14.	HARNUM	60	65	60	60	61,25
15.	IRWAN	55	65	60	60	60
16.	JOVI	50	60	60	60	57,5
17.	M.RIYADI	55	60	60	60	58,75
18.	NAIFA	60	60	60	60	60
19.	NUDA	60	60	60	70	62,5
20.	ROBETH	50	60	60	60	57,5
21.	SILVIA	60	60	60	60	60
22.	WILEN	60	60	60	70	62,5
23.	AKBAR	60	70	70	75	68,75

Pedoman Hasil Tes Membaca Siswa

Tanggal : 15 Oktober 2025

Siklus 2 Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	70	70	70	70	70
2.	ALIF	75	75	70	80	75
3.	ALIYA	75	75	70	80	75
4.	ALLYA	80	80	75	80	78,75
5.	ALMIRA	80	75	75	80	77,5
6.	ARELLINE	75	70	75	80	75
7.	ARSYILA	75	75	75	80	76,25
8.	AZKA	75	70	70	80	73,75
9.	BILAL	80	75	80	80	78,75
10.	DZIQRI	75	70	70	80	73,75
11.	EXCEL	75	80	80	80	78,75
12.	FELIX	80	70	70	70	72,5
13.	FENTI	75	70	70	80	73,75
14.	HARNUM	75	75	70	80	75
15.	IRWAN	75	70	70	80	73,75
16.	JOVI	75	70	70	80	73,75
17.	M.RIYADI	70	70	70	80	72,5
18.	NAIFA	75	70	70	80	73,75
19.	NUDA	75	70	70	80	73,75
20.	ROBETH	75	70	70	70	71,25
21.	SILVIA	75	70	70	80	73,75
22.	WILEN	75	70	70	80	73,75
23.	AKBAR	80	75	80	80	78,75

Pedoman Hasil Tes Membaca Siswa

Tanggal : 17 Oktober 2025

Siklus 2 Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih		Siswa dapat memahami informasi dari bacaan		Nilai Rata-Rata
		Kelancaran (10-80)	Pelafalan (10-80)	Intonasi (10-80)	Pemahaman isi (10-80)	
1.	ALGIS	75	75	75	75	75
2.	ALIF	80	80	80	80	80
3.	ALIYA	80	80	80	80	80
4.	ALLYA	80	80	80	80	80
5.	ALMIRA	80	80	80	80	80
6.	ARELLINE	80	75	80	80	78,75
7.	ARSYILA	80	80	80	80	80
8.	AZKA	80	80	80	80	80
9.	BILAL	80	80	80	80	80
10.	DZIQRI	80	75	75	80	77,5
11.	EXCEL	80	80	80	80	80
12.	FELIX	75	75	75	75	75
13.	FENTI	80	80	80	80	80
14.	HARNUM	80	80	80	80	80
15.	IRWAN	75	75	75	80	76,25
16.	JOVI	80	80	80	80	80
17.	M.RIYADI	75	75	75	80	76,25
18.	NAIFA	80	80	80	80	80
19.	NUDA	80	80	80	80	80
20.	ROBETH	75	75	75	75	75
21.	SILVIA	80	80	80	80	80
22.	WILEN	80	80	80	80	80
23.	AKBAR	80	80	80	80	80

Hasil Observasi Siklus 1

No	Indikator	Target	Pertemuan			Ket	
			1	2	Rata-rata		
1.	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.	Kelancaran	75%	46%	60%	53%	Kurang Baik
		Pelafalan	75%	53%	63%	58%	Kurang Baik
2.	Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.	Intonasi	75%	52%	62%	57%	Kurang Baik
		Pemahaman isi	75%	54%	64%	59%	Kurang Baik

Hasil Observasi Siklus 2

No	Indikator	Target	Pertemuan			Ket	
			1	2	Rata-rata		
1.	Siswa dapat membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih.	Kelancaran	75%	75%	78%	77%	Cukup Baik
		Pelafalan	75%	72%	78%	75%	Cukup Baik
2.	Siswa dapat memahami informasi dari bacaan.	Intonasi	75%	72%	78%	75%	Cukup Baik
		Pemahaman isi	75%	78%	79%	79%	Cukup Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

Nomor : B-3173/ln.28/J/TL.01/08/2025

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 1 DEPOK

REJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 1 DEPOK REJO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	HARIS FADLILAH
NPM	:	2201032006
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 DEPOK REJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 1 DEPOK REJO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Agustus 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO**

Jalan Irigasi Depokrejo Ds.I Kampung Depokrejo Kec.Trimurjo Kode Pos 34172

Depokrejo, 05 Agustus 2025

Nomor : 421.2/039/C.16/D.a.VI.01/2025

Perihal : Memberikan izin Observasi

Lampiran : -

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami memberitahukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, bahwa :

Nama	:	Haris Fadillah
NPM	:	2201032006
Semester	:	7(Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOKREJO

Diperbolehkan untuk melakukan survey di SD NEGERI 1 DEPOKREJO, dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Depokrejo, 01 Agustus 2025
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Depokrejo


GUSNAINI, S.Pd.SD
NIP. 19670813 199703 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0610/ln.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	HARIS FADLILAH
NPM	:	<u>2201032006</u>
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di SD NEGERI 1 DEPOK REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0611/ln.28/D.1/TL.00/10/2025

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 1 DEPOK

REJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0610/ln.28/D.1/TL.01/10/2025,
tanggal 06 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama : **HARIS FADLILAH**

NPM : 2201032006

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 DEPOK REJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 DEPOK REJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO**".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD Negeri 1 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO
Jalan Irigasi Depok Rejo DS.I Kampung Depok Rejo Kec. Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : 421.2/046/C.16/D.a.VI.01/2025
 Perihal : Pemberian Izin Research
 Lampiran : -

Depok Rejo, 06 Oktober 2025

Kepada Yth,

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Di-

Tempat

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor Surat: B-0610/ln.28/D.1/TL.01/10/2025 Tanggal 06 Oktober 2025 Perihal Surat Izin Research, dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Haris Fadilah
 NPM : 2201032006
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE
CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
 SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Untuk melakukan Research di SD Negeri 1 Depok Rejo dalam rangka menyelesaikan
 Tesis.

Demikian Surat Pemberian Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarikatuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0624/ln.28.1/J/TL.00/10/2025
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: HARIS FADLILAH
NPM	: 2201032006
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 DEPOK REJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA MELALUI METODE
CARD SORT PADA MATA
PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SD NEGERI 1
DEPOK REJO

by Turnitin ID

Submission date: 29-Nov-2025 06:39PM (UTC+0300)

Submission ID: 2828910056

File name: HARIS_FADLILAH_2201032006.docx (336.86K)

Word count: 13831

Character count: 85204



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE
CARD SORT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SD NEGERI 1 DEPOK REJO

ORIGINALITY REPORT

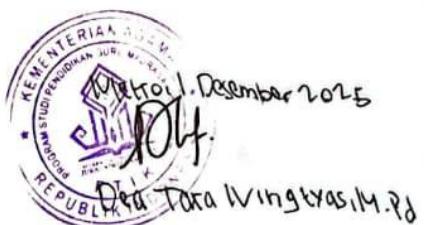
18%	18%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id	16%
2	jurnal.stkipgribl.ac.id	1%
3	journal-uim-makassar.ac.id	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%





**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 2013 3 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan BAB 1 Skripsi Proposal - Karakterisasi Daftar Isi - Susunan Margin - Spasi Rata 2 - Sumber Muarra - Surat Pta Survey 	J.HM

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlillah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 31 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 1, 2, 3 - Penulisan - Pengajuan Seminar Untuk Beasiswa 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sumat 1/2020 Agustus	<p>Proposal Skripsi di ACC</p> <p>- Pembuatan Pendaftaran Seminar</p>	JHM

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tura Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



Dea Tura Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadillah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu 4 Agustus	Menulis Arahan Untuk Tanda Tangan	JHM



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 / 2019 Selasa	Vaiditas APD ACC APD	HM HM



Dosen Pembimbing

Da
Dea Tara Ningwas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	04 / 2025 06/06/2025	Permasalahan bimbingan Skripsi	HM



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/10/2019 Nov 2019	Bimbingan BAB 4 dan 5 Revisi Penulisans	HM



Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI

Dra. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dra. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadlilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2025 Senin	Bimbingan Bab 4 dan 5 Makalah tulisan	Dm
	25/2025 Senin	Keratihan tulisan dan Membandingkan Sosial yang Masih Salah	



Mengabdi Untuk
Kemajuan Program Studi PGMI
Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002
BLIK 1

Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Haris Fadilah
NPM : 2201032006

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis / 27 NOV 2023	Ace Skripsi untuk dimuna bisa yah kan !	JH



Mengetahui,
Siswa Program Studi PGMI
Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG****UNIT PERPUSTAKAAN****NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**Nomor : P-814/Un.36/S/U.1/OT.01/11/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HARIS FADLILAH
NPM : 2201032006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032006.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 November 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

DOKUMENTASI



Gambar 1. *Dokumentasi dengan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 1 Depok Rejo*



Gambar 2. *Dokumentasi dengan Wali Kelas 2 SD Negeri 1 Depok Rejo.*



Gambar 3. *Dokumentasi Pra Survey di SD Negeri 1 Depok Rejo.*



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penelitian siklus 1 pertemuan pertama.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan penelitian siklus 1 pertemuan kedua.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan penelitian siklus 2 pertemuan ketiga.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan penelitian siklus 2 pertemuan keempat.

Daftar Riwayat Hidup



Haris Fadlilah lahir di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo, Pada tanggal 04 Januari 2025, anak ke 4 dari 4 bersaudara, anak dari Baapak Warkidi dan Ibu Suyati. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Depok Rejo (2010-2016), kemudian melanjutkan pendidikan di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo (2016-2019), kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Trimurjo (2019-2022). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada tahun Akademik 2022.

Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi HMPS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2022-2024 menjabat sebagai ketua devisi Agama. Penulis juga mendapatkan beasiswa cendekia baznas (BCB) dari tahun 2024-2026.